

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas, likuiditas dan aktivitas komite audit terhadap kinerja lingkungan. *Leverage* diukur dengan DER, profitabilitas diukur dengan ROA, likuiditas diukur dengan *Current Ratio*, aktivitas komite audit diukur dengan jumlah pertemuan komite audit selama satu tahun periode perusahaan dan kinerja lingkungan diukur dari peringkat PROPER yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Teknik penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan menggunakan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antar variabel. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014. Sampel pada penelitian ini menggunakan 11 perusahaan.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis pada penelitian ini disimpulkan bahwa *leverage* dan aktivitas komite audit berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. Sedangkan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan.

Kata kunci: *leverage*, profitabilitas, likuiditas, kinerja lingkungan